

ABSTRAK

Gea, Adil Setia. 2025. *Analisis Pencatatan Persediaan Di Badan Usaha Milik Gereja (BUMG BNKP) Unit LPLG BNKP*. Tugas Akhir. Pembimbing : Sophia Molinda Kakisina, S.E., MSc

Persediaan merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang kelancaran Persediaan merupakan salah satu aset penting bagi organisasi karena memengaruhi kelancaran operasional maupun keakuratan laporan keuangan. Namun, dalam praktiknya, pencatatan persediaan pada Unit LPLG BNKP masih menghadapi kendala karena kartu stok yang digunakan hanya berfokus pada penjualan tanpa mencatat transaksi pembelian, retur penjualan, maupun retur pembelian. Kondisi ini berpotensi menimbulkan selisih antara catatan dengan kondisi fisik persediaan serta berisiko menurunkan keandalan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pencatatan persediaan yang diterapkan di Unit LPLG BNKP serta membandingkannya dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 14. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan membandingkan praktik di lapangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit LPLG BNKP telah menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) dalam penilaian persediaannya, yang sesuai dengan PSAK No. 14. Akan tetapi, format kartu stok yang digunakan belum mencatat secara menyeluruh transaksi pembelian, retur penjualan, dan retur pembelian. Hal ini menimbulkan kesenjangan (gap) dengan PSAK No. 14 yang menuntut pencatatan persediaan mencakup seluruh transaksi yang memengaruhi nilai persediaan. Selain itu, penelitian terdahulu juga menunjukkan permasalahan serupa pada perusahaan lain yang masih menggunakan sistem manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan dan keterlambatan pencatatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem pencatatan persediaan di Unit LPLG BNKP sudah tepat dalam penerapan metode FIFO, namun perlu penyempurnaan pada format kartu stok agar lebih sesuai dengan PSAK No. 14. Peneliti merekomendasikan agar Unit LPLG BNKP menggunakan format kartu stok yang lebih lengkap dengan mencatat pembelian, penjualan, retur penjualan, dan retur pembelian secara terintegrasi, sehingga data persediaan menjadi lebih akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata Kunci : Persediaan, Pencatatan, BUMG BNKP

ABSTRACT

Gea, Adil Setia. 2025. Analysis of Inventory Recording in Church-Owned Enterprises (BUMG BNKP) LPLG BNKP Unit. Final Project. Supervisor: Sophia Molinda Kakisina, S.E., MSc

Inventory is one of the most important assets for an organization as it affects both operational continuity and the accuracy of financial statements. However, in practice, inventory recording at the LPLG BNKP Unit still faces challenges since the stock card used only focuses on sales transactions without recording purchases, sales returns, or purchase returns. This condition potentially causes discrepancies between records and the physical inventory, thereby reducing the reliability of financial reporting. The objective of this study is to analyze the inventory recording system applied at the LPLG BNKP Unit and to compare it with the provisions stipulated in PSAK No. 14. This research adopts a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The data obtained were then analyzed by comparing the practices in the field with the applicable accounting standards. The findings reveal that the LPLG BNKP Unit has applied the FIFO (First In First Out) method in inventory valuation, which complies with PSAK No. 14. Nevertheless, the stock card format currently used does not comprehensively record purchase transactions, sales returns, and purchase returns. This creates a gap with PSAK No. 14, which requires that inventory records include all transactions affecting inventory value. In addition, previous studies also reported similar issues in other organizations that still rely on manual systems, leading to calculation errors and delays in recording. In conclusion, the inventory recording system at the LPLG BNKP Unit is appropriate in its use of the FIFO method, but improvements are needed in the stock card format to align more fully with PSAK No. 14. It is recommended that the LPLG BNKP Unit implement a more comprehensive stock card format that records purchases, sales, sales returns, and purchase returns in an integrated manner. This would ensure that inventory data becomes more accurate, transparent, and reliable for decision-making and financial reporting.

Keywords: Inventory, Recording, BUMG BNKP